DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP PELARIAN MODAL DI INDONESIA PERIODE 1996-2006

Diajukan Oleh :

ERLIN T. SARAGI

Nim. 01033120046

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

S
332.04507
Sar
P
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP PELARIAN MODAL DI INDONESIA PERIODE 1996-2006

R. 16259
16621

Diajukan Oleh :

ERLIN T. SARAGI
Nim. 01033120046

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERLIN T.W SARAGIH
NIM : 01033120046
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP PELARIAN MODAL PERIODE 1996-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 27-12-07	Pembimbing I : Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si NIP : 131413970
Tanggal 27-12-07	Pembimbing II : Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc NIP : 131411409

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	**: ERLIN T. W. SARAGIH**
NIM	**: 01033120046**
JURUSAN	**: EKONOMI PEMBANGUNAN**
MATA KULIAH	**: EKONOMI MONETER**
JUDUL SKRIPSI	**: PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP PELARIAN MODAL DI INDONESIA PERIODE 1996-2006**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. H. Syaipan Djambak,M.Si	Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc	Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.131413970	NIP. 131411409	NIP. 131801648

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO :

" Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam setiap lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. "

(Amsal 3 : 5 - 6)

Jelajahi Batasan Anda dengan Keberanian, Iman, dan Kerendahan Hati...

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ALLAH BAPA
- Kedua orang tuaku tercinta (A. Saragi D A. Tambunan)
- Saudara-saudaraku tersayang (B' Pendro, Sri, Eka, Jojo)
- POZN ku (Superlin H. Purba)
- sahabat - sahabatku
- Almamaterku

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan berkat, anugrah, kekuatan dan kasih karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya.
4. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku anggota tim penguji Komprehensif.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua orang tuaku terkasih, Bapak n Mama yang telah memberikan dukungan moril, doa dan pendanaan. Terimakasih atas kasih sayangnya kepadaku.
12. Bang Ponajo yg slalu meluangkan waktunya utkku, thank u for loving me, (Filipi 1:3)
13. Saudara2ku, Bang Pendro (donatur jg nih), sri, eka, jojo yg kukasihi. Thanx buat semuanya, aku sayang kalian semua.

14. Keluarga besar Sidabuke n Keluarga Situmeang, n Keluarga besar Tambunan, B Jekson, B Otan, B Edi, B Rapdon, Kak Dewi, Rinto, Marlen, Rini, Leo, Monika, Thanx 4 all.
15. Keluarga besar Uda Napitu di Palembang, Terimakasih yang sedalam-dalamnya yang memberikan semangat dan motivasi.
16. Syamsiarni Batubara, sohibku, pipetku yg bersedia menampung smua keluh kesahku n trus memberikan dorongan n smangat, thanx for being my best frente...Berjuanglah syam cos u can do it, moga u tetep smangat ngerjain skripsimu yah, GBU
17. Sobat angkatan 03 ekonomi pembangunan Aji, Aang, Dian, Didi, Aljabar, Adit, Rudi, Andi, Khalil, Juliano, Havijki, Yuda, Sharman. Slamat bjuang n tetep smangat bro...
18. Ito2 ku, appri2 ku, Bang Bina (smangat ya bang gawein TA), Ika (cepet nyusul yah), Ardo, Frangky (co ku), Adi (dede chayank), Sangap, Darli, Yalen (dokter pribadiq), Apra Obin, Rio si Bogel, Petrus Dabuke (Akhirnya Datang Juga!!), my room mate Lina, Gordon siBejat eh siJabat (u ga sombonk kok, Cuma iseng adja) , B Rustam (my precious baloons), B Juju, Boyong, B buha, B Ridwan, Janto thanx for all.
19. Temen2 seperjuangan, Dita Puchat Sibarani, Tika ndutz, Mas bambang Roy Akhirnya qt lulus pren, thanx atas persahabatan n ksh syg n marah2an nya, hehehe, tp gmanapun mulak2nya roha qt khan...bwt Intan Nago, Lamtiur, Yulia, Ella, Isman, Puput de el el thanx a lot bwt semangatna. Bwt Janus, Tata, Lamhot n B Dorro yg tetep ngasih dorongan walopun kalian jauh dimata tp tetep dekat dihati, ceile..Adek2 tingkat ku Mariana, Doris, Pesta, Yanti, Catherin, Sri, Diana, de el el (dak muat klo disebutin cemua) thanx bwt perhatiannya.

Kasih Karunia dan Damai Sejahtera Allah Bapa di dalam Yesus Kristus, Sang Air Kehidupan, Dan Juru Selamat kiranya senantiasa menyertai kehidupan kita.

Penulis,

Erlin T.W. Saragih

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kekhadirat Tuhan Yesus Kristus karena berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006* ".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap pelarian modal serta dampaknya bagi perekonomian Indonesia

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

UCAPAN TERIMAKASIH v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR dan KURVA xii

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 5

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.4. Manfaat Penelitian 6

BAB II. Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori 7

2.1.1. Arus Modal Internasional 8

2.1.2. Teori pelarian Modal 10

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 080354
TANGGAL : 19 MAR 2008

2.1.3. Penghitungan Pelarian Modal 14

2.1.4. Teori Nilai Tukar..... 19

2.3.1. Teori Perubahan Kurs Valuta Asing 21

2.1.6.Teori Pengawasan Devisa 24

2.1.7. Teori Inflasi 26

2.2. Penelitian Terdahulu 31

2.3. Kerangka Pikir 36

2.4. Hipotesis 37

BAB III. Metodologi penelitian

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....38

3.2. Data dan Sumber Data 38

3.3. Teknik Analisis 38

3.4. Definisi operasional variabel 43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum.....45

4.1.1. Perkembangan Pelarian Modal 45

4.1.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah 52

4.1..3. Perkembangan Inflasi 59

4.2. Analisis Kuantitatif Pengaruh Kurs dan Inflasi

Terhadap Pelarian Modal periode 1996-2006.....64

4.2.1. Pengujian Statistik 66

4.2.2. Analisis Uji Kelayakan Model..... 69

4.2.2.1. Uji Multikolinearitas 69

4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....70

4.2.2.3. Uji Normalitas 71

4.2.2.4. Uji Autokorelasi..... 72

4.3. Analisis Kualitatif Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap pelarian Modal Periode 1996-2006 74

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 79

5.2. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1.1 Perkembangan Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006 46

4.1.2 Perkembangan Kurs Valuta Asing Periode 1996-2004 53

4.1.3. Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 1996-2006 60

4.1.4. Hasil Regrsi Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Pelarian Modal periode 1995-2004 65

4.2.2.1 Pengujian Multikolinearity 70

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

3.3.1. Kurva Uji t-..... 40

3.3.2. Kurva Uji F-.....42

2.1.4. Kurva Pasar Valuta asing..... 20

2.1.5. Pergeseren Kurva Permintaan Kurs..... 22

2.1.6. Skema Kurs dalam Pengawasan Devisa..... 25

2.2. Skema Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Pelarian Modal.....36

4.1.1. Perkembangan Pelarian Modal di Indonesia periode 1996-2006.....47

4.1.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah/US$.....56

4.1.3. Perkembangan Inflasi di Indonesia periode 1996- 2006.....61

4.2.1.a. Pengujian Koefisien Regresi Nilai Tukar.....68

4.2.1.b. Pengujian Koefisien Regresi Inflasi 68

4.2.2.2. Pengujian Heteroskedastisitas 71

4.2.2.3. Uji Normalitas Pada Variabel.....72

4.2.2.4. Uji Autokorelasi pada Variabel.....73

4.2.3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Pelarian Modal di Indonesia periode 1996-2006.....74

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap pelarian modal di Indonesia periode 1996-2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu 11 tahun dari periode 1995-2004. Data-data yang digunakan adalah data dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia serta laporan Keuangan Bank Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini metode analisis yang digunakan adalah metode Regresi Berganda yang menentukan nilai dari pengaruh kurs dan inflasi terhadap pelarian modal.

Hasil dari penulisan skripsi ini adalah bahwa pengaruh kurs dan inflasi terhadap pelarian modal cukup besar yaitu sebesar 85,2 persen yang ditunjukkan melalui nilai R^2 Sebesar 0,852 yang berarti sebanyak 85,2 peningkatan pelarian modal dapat dijelaskan dari perubahan kurs dan inflasi. Lebih jauh didapat bahwa hasil dari analisis uji statistik keduanya adalah signifikan yang berarti kurs dan inflasi berpengaruh secara nyata terhadap pelarian modal .

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, pemerintah sebagai pemegang otoritas, sangat penting untuk membuat langkah-langkah selain menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dan mengawasi kenaikan stabilitas harga secara umum. Bagi pemegang otoritas, yang lebih penting bukan hanya kebijakan stabilitas nilai tukar rupiah, tetapi bagaimana menciptakan kestabilan kondisi politik, ekonomi, dan keuangan Indonesia.

Kata kunci : Pelarian Modal, Kurs, Inflasi.

ABSTRACT

This research have a goal to know and to analyze the effect of exchange rate and inflation rate in term of capital flight in Indonesia in period 1996 up to 2006.

Data used on this research are from secondary data time series in eleven years period observation (1996-2006). Which originates from Indonesian Economics-Financial Statistic and Annual Report Of Indonesian Economics. This analysis instrument which used is regression for determinate value of effect between exchange rate and inflation rate in term of capital flight.

From the result known R^2 is equal to 0,852, it means 85,2 percent the increase of capital flight could be explained by the changing value exchange rate and inflation rate. Thus also the statistic test result for saving variable is significant, it means capital flight is influenced by exchange rate and inflation rate.

In accordance with the result, the government of Indonesia as monetary authority should make a policy in order to stability exchange rate, and central increasing price stability in general for monetary authority, not only price stability policy, but also how to create political economical financial stabilization.

Key words : Capital Flight, Exchange Rate, Inflation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hal yang terkait dan menarik mengenai integrasi sektor keuangan adalah aliran modal (*capital flows*). Dalam era integrasi sektor keuangan capital flows menjadi topik yang sangat relevan untuk dibicarakan dimana modal (*capital*) dapat mengalir secara bebas dari suatu negara ke negara lainnya. Integrasi keuangan global telah menjadikan batas-batas yuridiksi negara semakin kurang relevan bahkan kabur sama sekali. Dengan demikian lalu lintas modal menjadi sangat dinamis, cepat, dan bahkan dapat membahayakan jika keluar dengan cepat ketika kepercayaan luar negri menurun drastis. Hal ini terjadi terutama di negara-negara yang bergantung kepada modal jangka pendek untuk pembangunan ekonomi dan proyek-proyek berjangka menengah dan panjang.

Pesatnya kapitalisasi dan mobilisasi modal antar negara tersebut juga merupakan wahana untuk melakukan diversifikasi resiko oleh investor. Hal ini dilakukan sebagai upaya menghadapi ketidakpastian dari adanya gejolak ekonomi, sosial, dan politik di berbagai negara, sehinggga para investor dapat terhindar atau meminimalkan resiko dalam menginvestasikan dananya.

Bagi negara berkembang termasuk Indonesia, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi yang sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia merupakan suatu usaha berkelanjutan yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan UUD

1945. Sehingga untuk dapat mencapai tujuan itu maka pembangunan nasional dipusatkan pada pertumbuhan ekonomi. Namun karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki (tabungan nasional masih sedikit) sedangkan kebutuhan dana untuk pembangunan ekonomi sangat besar. Maka cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi itu adalah dengan berusaha meningkatkan investasi.

Meningkatnya pertumbuhan investasi di Indonesia dimulai dengan ditetapkannya UU no. 1/ tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU no. 6/ tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut mendorong peningkatan investasi di Indonesia dari waktu ke waktu yang kemudian menciptakan iklim investasi yang kondusif selama proses pembangunan di Indonesia.

Sayangnya, sejak bulan Juli 1997, ketika krisis moneter yang merupakan *contagion effect* dari krisis moneter di Thailand mulai melanda Indonesia, kemampuan menciptakan iklim investasi dan iklim ekonomi Indonesia yang kondusif tidak mampu dipertahankan. Akibatnya indikator-indikator ekonomi Indonesia selama krisis moneter berlangsung memperlihatkan suatu gambaran ekonomi Indonesia yang terburuk selama 32 tahun terakhir (Novik Istikomah; 2003).

Sejak krisis melanda Indonesia, transaksi modal mengalami defisit senilai US $ 3.9 Milyar di tahun 1998, artinya pelarian modal keluar negeri *(capital fight)* lebih besar dari modal asing yang masuk ke dalam negeri. Hal ini diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun menjadi -13.1% pada tahun yang sama. Sebaliknya, transaksi berjalan Indonesia yang pada tahun-tahun sebelumnya selalu defisit kini terus mengalami surplus, yakni melalui peningkatan nilai ekspor

sebagai akibat dari krisis rupiah yang meningkatkan keunggulan harga saing dalam dolar Amerika Serikat.

Lepi T. Tarmidi (EKI, 1999) mengemukakan bahwa penyebab krisis moneter di Indonesia bukanlah disebabkan fundamental ekonomi yang lemah, tetapi karena merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar yang tajam. Utang luar negeri swasta jangka pendek sejak awal 1990-an telah terakumulasi sangat besar yang sebagian besar tidak di-*hedge*. Hal ini menambah tekanan nilai tukar rupiah, karena tidak tersedia cukup devisa untuk membayar utang jatuh tempo beserta bunganya.

Bagaimanapun, adanya ketidakstabilan politik dan krisis sosial telah menjadi pendorong berkurangnya kepercayaan masyarakat luas terhadap nilai rupiah. Ketidakpercayaan tersebut didasari oleh ekspektasi masyarakat akan makin melemahnya nilai tukar rupiah dimasa depan karena ditunjang oleh semakin tidak stabilnya iklim ekonomi dan investasi. Dalam kondisi demikian, akan tidak menguntungkan bagi seorang pemodal (investor) untuk memegang rupiah dan melakukan investasi (penanaman modal) di Indonesia. Karena bagaimanapun, resiko memegang mata uang rupiah dan kegiatan investasi di dalam negeri dalam kondisi demikian akan sangat merugikan.

Suatu pemandangan yang wajar apabila kemudian investor lebih memilih untuk memegang mata uang dolar dibandingkan rupiah, karena disamping memiliki resiko yang relatif kecil juga terdapat sejumlah return yang menguntungkan, akibatnya nilai dollar AS semakin ter-apresiasi terhadap rupiah. Kondisi ini diyakini sebagai satu penyebab terjadi pelarian modal besar-besaran ke luar negeri sejak awal Desember 1997 hingga awal Mei 1998 (World Bank;

1998: 14). Kerusuhan besar-besaran pada pertengahan Mei 1998 yang ditujukan terhadap etnis Cina telah menggoyahkan kepercayaan masyarakat. Padahal mereka menguasai sebagian besar modal dan kegiatan ekonomi di Indonesia, akibatnya terjadi pelarian modal ke luar negeri

Pelarian modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *capital formation* di Indonesia. Masalah pelarian modal dari negara-negara berkembang yang memiliki hutang luar negri yang cukup besar merupakan fenomena implikasi kebijakan krisis manajemen hutang luar negri yang tidak terkontrol.

Pelarian modal dapat dibentuk melalui keadaan neraca pembayaran suatu negara. Keadaan suatu neraca pembayaran memburuk menunjukan indikasi adanya ketidakseimbangan ekonomi secara eksternal maupun internal. Neraca pembayaran dapat saja menjadi defisit jika tidak diimbangi dengan aliran modal masuk (*capital inflow*) yang menutupi kesenjangan neraca pembayaran tersebut. Akibatnya cadangan devisa semakin tipis dan akhirnya dapat mengganggu kesinambungan kegiatan ekonomi di dalam negri.

Pada sisi neraca modal, terjadi aliran modal keluar (*capital outflow*) secara mendadak dalam jumlah yang cukup besar. Pada awal krisis moneter Indonesia, yaitu tahun 1998, neraca modal bernilai negatif sebesar US$ 3,87 juta, terdiri atas penanaman modal langsung senilai US$ 0,356 juta dan aliran modal swasta senilai US$ –13,84 juta.

Berdasarkan data dari UNCTAD, diketahui bahwa Indonesia mengalami kenaikan investasi negatif sebesar hampir sepuluh kali lipat antara tahun 1998 dan 1999. Investasi negatif disini adalah *Foreign Direct Investment* (FDI) outflow, yaitu PMA asal Indonesia yang menanamkan modalnya di luar negari. Pada tahun

1998, investasi negatif tersebut berjumlah US$360 juta, namun pada tahun 1999 melonjak drastis menjadi US$ 3,3 milyar. Mengingat realisasi PMA di Indonesia pada tahun 1999 sekitar US$ 2,1 milyar, hal ini berarti terdapat hampir US$5,5 milyar (sekitar Rp 44 trilyun) dana investor Indonesia yang ditanam di luar negeri, atau setara dengan 3,9% dari Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 1999.

Lebih buruk lagi , investasi negatif Indonesia tersebut ternyata paling besar di dunia, dimana menurut UNCTAD hanya ada dua negara lain yang mengalami investasi negatif yaitu Albania dan Selandia Baru (Dradjat H. Wibowo, 2001).

Dengan mengembangkan penelitian dari beberapa studi empiris, ada banyak faktor yang mempengaruhi pelarian modal di Indonesia, yaitu nilai tukar rupiah (REER), Perbedaan tingkat suku bunga Indonesia dan Amerika, utang luar negeri, tingkat pertumbuhan PDB riil, inflasi dalam negeri, investasi asing langsung, dan unsur ketidakpastian (Istikomah, 2003 : 20).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas pengaruh kurs dan inflasi terhadap Pelarian Modal di Indonesia periode 1996-2006.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kurs dan inflasi terhadap Pelarian modal di Indonesia periode 1996-2006.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis pengaruh kurs dan inflasi terhadap Pelarian Modal di Indonesia periode 1996-2006.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
2. Manfaat Operasional, memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia, khususnya mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap pelarian modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, *Laporan Tahunan Bank Indonesia Berbagai Edisi*. Jakarta.

Biro Pusat Statistik, *Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai Edisi.*

Basri, Zainul dan Mulyadi. 2003. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negri*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.

Bapeki, Mei 2007. Bisnis Indonesia.

Beja, Jr. dan Edsel L. Agustus 2006. *Revisiting the Revolving Door: Capital Flight from Southeast Asia*. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2007 dari http://www.un.org/esa/desa/papers/2006/wp16_2006.pdf

Frederich S. Mishkin. 2003. *The Economics of Money, Banking and Financial Market*. 6th Edition. update. Columbia University.

Harry, Drs. Waluya. Ekonomi Moneter, Uang, dan Perbankan. Cetakan Pertama, 1993. Jakarta. Penerbit: PT Rineka Cipta.

Irawan, Andi. *Capital flight dan Perekonomian kita*. Sinar Harapan. 23 Agustus 2001.

Iskandar Simorangkir, Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Seri Kebanksentralan No.12. Jakarta. Penerbit: Bank Indonesia.

Istikomah, Novik. 2003. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Flight di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. September 2003:12-29. Diambil pada tanggal 26 Mei 2007 dari http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/.pdf

Judisseno, K. Rimsky. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kompas. 16 April 2002. *Keadaan Ekonomi Di Titik Paling Kritis*.

Lepi T. Tarmidi, 1999, "Krisis Moneter Indonesia: sebab, Dampak, Peran IMF dan saran", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 1, No. 4, Maret 1999.

Marbun, Togap. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Flight di Indonesia*. Tesis. Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Medan.

Nophirin. Kebijaksanaan Moneter. 2000. "*Kebijakan Moneter Dengan Target Inflasi*".

Onwioduokit, E.A.2001. *Capital Flight From Nigeria: An Empirical Re-Examination,* Acra, Ghana. Penerbit: West African Monetary Institute. Diambil pada tanggal 26 agustus 2007 dari www.google.com

Roswita, *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijaksanaan.*1994. Cet. Pertama. Palembang. Penerbit: Universitas Sriwijaya.

Schineller, Lisa M. *An Economic Model of Captal Flight From Developing Countries.* Diambil pada tanggal 26 Agustus 2007 dari www.bog.frb.fed.us

Sukaisih, Retno. 2003. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Flight di Indonesia tahun 1971-2001.* Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadyah Surakarta, Surakarta.

Sukirno Sadono. 2000. *Pengantar Makroekonomi*, Edisi kedua. Cet. 11. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.

www.bi.go.id. Data inflasi, hutang uar negri, penanaman modal langsung, neraca transaksi berjalan, cadangan devisa. Bank Indonesia

Yustiandina. 2006. *Pengaruh Inflasi dan PDB Riil Terhadap Pelarian Modal Indonesia Periode 1993 - 2003.* Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Palembang.